

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil pengolahan data masing-masing kriteria evaluasi pelatihan besarnya bobot serta konsistensi yang diperoleh adalah sebagai berikut:
 - Kriteria kualitas pengajaran dengan bobot 33.5% dan konsistensinya sebesar 0.04
 - Kriteria kecukupan isi pelatihan yang memiliki bobot 11.9% dengan konsistensi 0.01
 - Kriteria sikap dan perilaku instruktur dengan bobot 32% dan konsistensi 0.08
 - Kriteria kualitas perlengkapan dengan bobot 11.9% serta konsistensinya sebesar 0.02
 - Kriteria rasio ceramah bobotnya sebesar 10.7% dan nilai konsistensinya 0.01
2. Gambaran dari hirarki beserta besarnya bobot dari masing-masing kriteria, berdasarkan hasil dari kuesioner matriks banding berpasang yaitu didapat bahwa bobot yang tertinggi terdapat pada kriteria kualitas pengajaran sebesar 33.5%. hal ini menandakan bahwa

kualitas pengajaran sangat diperhatikan oleh peserta dalam mengevaluasi program pelatihan untuk peningkatan sistem pelatihan selanjutnya.

3. Sedangkan berdasarkan hasil dari pengolahan dan analisis yang dilakukan untuk mencari nilai konsistensi dari seluruh kriteria berdasarkan metode Analytical Hierarchy Process (AHP) didapatkan bahwa seluruh kriteria yang diteliti dalam pelatihan memiliki nilai yang kurang dari 10 % yang berarti bahwa penilaian yang dilakukan peneliti dapat diterima untuk penilaian pada tahap evaluasi pelatihan berikutnya oleh perusahaan.

6.2. SARAN

Adapun saran-saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Usulan perbaikan dalam mengevaluasi program pelatihan untuk meningkatkan sistem pelatihannya adalah dengan membuat format kuisisioner dan laporan penelitiannya sehingga dalam menentukan pilihan, para peserta tidak ragu-ragu.
2. Sebaiknya pihak penanggung jawab lebih memperhatikan pelaksanaan pelatihan sehingga dari tiap-tiap kegiatan pelatihan dapat dikoordinasi lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

1. Cochran, William G. **Teknik Penarikan Sampel**, Edisi ke-3, Penerbit Universitas Indonesia, Jakarta, 1991.
2. Handoko, T. Hani. **Manajemen Personalia dan Sumberdaya Manusia**, Edisi Kedua, BPFE, Yogyakarta, 1998.
3. Hariandja, M.T.E. **Manajemen Sumberdaya Manusia**, PT Grasindo, Jakarta, 2002.
4. Hasan, M. Iqbal. **Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya**, Ghalia Indonesia, Jakarta, 2002
5. Moekijat. **Manajemen Personalia dan Sumberdaya Manusia**, Mandar Maju, Bandung, 1995.
6. Mulyono, Sri. **Teori Pengambilan Keputusan**, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI, Jakarta 1996.
7. Prabu, Anwar. **Manajemen Sumber Daya Manusia**, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2002.
8. Permadi, Bambang. **AHP**, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Pusat Antar Universitas Studi Ekonomi, Jakarta, 1992.
9. Saaty, Thomas. **Pengambilan Keputusan**, PT Pustaka Binaman Pressindo, 1993.
10. Soeprihanto, John. **Penilaian Kinerja dan Pengembangan Karyawan**, Edisi Pertama, BPFE, Yogyakarta, 1996.

11. Sugiyono. **Metode Penelitian Bisnis**, CV Alfabeta, Bandung, 2004.
12. Suryadi, Kadarsah. **Sistem Pendukung Keputusan**, PT. Remaja Rosda Karya, Jakarta, 2002.



LAMPIRAN A



BAGIAN 1

KUISIONER PENENTUAN EVALUASI PELATIHAN

Ketentuan

Pada bagian ini Bapak/Saudara diminta untuk menilai penting/tidaknya kriteria dan sub kriteria yang tercantum dibawah ini. Kriteria dan sub kriteria ini nantinya akan digunakan sebagai dasar penilaian terhadap hasil pelatihan pada perusahaan.

Dalam pengisian kuisisioner ini, dipergunakan *Likert Scalling Method* yang mengkuantifisir penilaian dari yang paling tidak penting sampai kondisi paling penting.

Penilaian yang digunakan adalah:

- 1 = tidak penting
- 2 = kurang penting
- 3 = cukup penting
- 4 = penting
- 5 = sangat penting

Berikan **tanda silang** pada kotak-kotak berikut untuk menentukan faktor-faktor pemilihan pada evaluasi pelatihan.

Apabila ada pendapat lain yang belum tercantum dalam pemilihan faktor maupun sub faktor, agar ditambahkan pada kolom yang masih kosong, disertai dengan alasannya.

A. KUALITAS PENGAJARAN

Apakah menurut anda **kualitas pengajaran** menjadi kriteria yang penting untuk dinilai dalam evaluasi pelatihan

Ya

Tidak, langsung ke bagian B

Jika **ya**, silakan anda berikan penilaian terhadap sub kriteria yang termasuk dalam kriteria **kualitas pengajaran**

NO	KUALITAS PENGAJARAN	TP (1)	KP (2)	CP (3)	P (4)	SP (5)
1.	Kesiapan dari instruktur					
2.	Pengetahuan instruktur					
3.	Penyampaian materi cukup jelas					
4.	Teknik dan metode pengajaran mudah dipahami					

B. KECUKUPAN ISI PELATIHAN

Apakah menurut anda **kecukupan dari isi pelatihan** menjadi kriteria yang penting untuk dinilai dalam evaluasi pelatihan

Ya Tidak, langsung ke bagian C

Jika **ya**,silakan anda berikan penilaian terhadap sub kriteria yang termasuk dalam kriteria **kecukupan isi pelatihan**

NO	KECUKUPAN ISI PELATIHAN	TP (1)	KP (2)	CP (3)	P (4)	SP (5)
1.	Relevan terhadap pekerjaan nanti					
2.	Isi materi pelatihan lengkap					
3.	Informasi pelatihan yang <i>up to date</i>					
4.	Pelatihan sistematis					

C. SIKAP SERTA PERILAKU INSTRUKTUR

Apakah menurut anda **sikap peserta dan instruktur** menjadi kriteria yang penting untuk dinilai dalam evaluasi pelatihan

Ya Tidak, langsung ke bagian D

Jika **ya**,silakan anda berikan penilaian terhadap sub kriteria yang termasuk dalam kriteria **sikap serta perilaku peserta dan instruktur**

NO	SIKAP SERTA PERILAKU INSTRUKTUR	TP (1)	KP (2)	CP (3)	P (4)	SP (5)
1.	Kedisiplinan					
2.	Inisiatif					
3.	Latar blkg pengetahuan dan ketrampilan					
4.	Keaktifan dlm pelaksanaan pelatihan					
5.	Suasana kelas yang dinamis					
6.	Interaksi & respon instruktur terhadap peserta					

D. KUALITAS PERLENGKAPAN

Apakah menurut anda **kualitas perlengkapan** menjadi kriteria yang penting untuk dinilai dalam evaluasi pelatihan

Ya

Tidak, langsung ke bagian D

Jika ya, silakan anda berikan penilaian terhadap sub kriteria yang termasuk dalam kriteria **kualitas perlengkapan**

NO	KUALITAS PERLENGKAPAN	TP (1)	KP (2)	CP (3)	P (4)	SP (5)
1.	Pelayanan selama masa pelatihan					
2.	Perlengkapan pelatihan lengkap					
3.	Jumlah peserta mencukupi					
4.	Kualitas bahan instruksi sesuai					

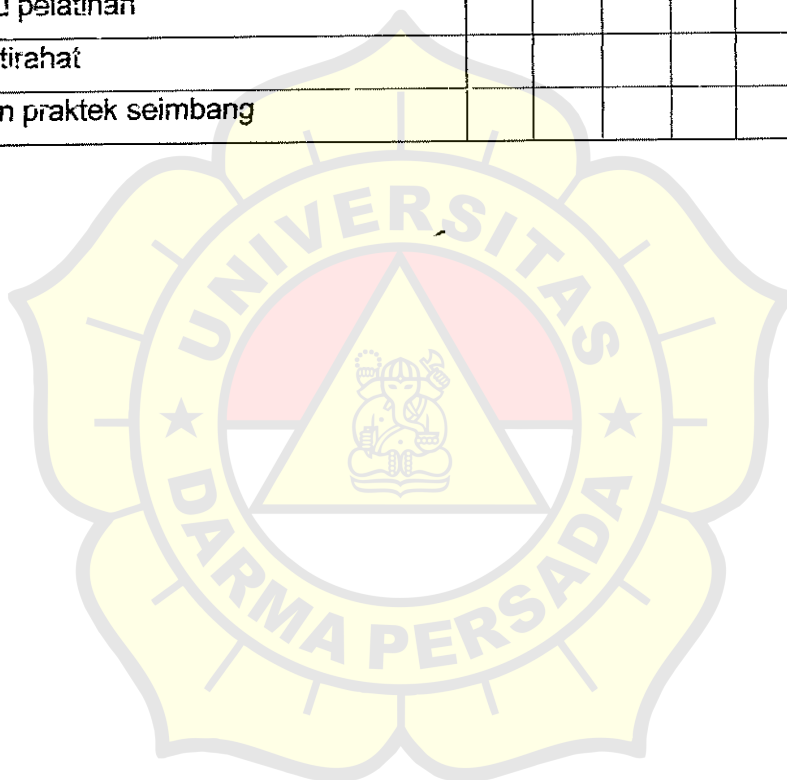
E. RASIO CERAMAH ANTARA DISKUSI DAN PRAKTEK

Apakah menurut anda **rasio ceramah antara diskusi dan praktek** menjadi kriteria yang penting untuk dinilai dalam evaluasi pelatihan

Ya Tidak, langsung ke bagian D

Jika **ya**,silakan anda berikan penilaian terhadap sub kriteria yang termasuk dalam kriteria **rasio ceramah antara diskusi dan praktek**

NO	RASIO CERAMAH ANTARA DISKUSI DAN PRAKTEK	TP (1)	KP (2)	CP (3)	P (4)	SP (5)
1.	Lamanya waktu pelatihan					
2.	Waktu untuk istirahat					
3.	Antara teori dan praktek seimbang					



LAMPIRAN B



BAGIAN II
KUISIONER PERBANDINGAN BERPASANGAN
ANTAR KRITERIA DAN SUB KRITERIA

PENENTUAN KRITERIA EVALUASI PELATIHAN
DENGAN MENGGUNAKAN ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS
(AHP)

PENGANTAR

Setelah kriteria untuk penilaian pemasok diperoleh, untuk selanjutnya Bapak/Saudara mohon untuk memberikan penilaian terhadap setiap elemen hirarki, untuk menentukan bobot setiap kriteria yang akan digunakan dalam penilaian pelatihan.

Atas kesediaan Bapak/Saudara dalam mengisi form ini, kami ucapkan terima kasih.

PETUNJUK PENGISIAN

Dalam mengisi kuisioner ini, harap diperhatikan petunjuk berikut: Kriteria atau elemen pada setiap level/tingkatan hirarki didefinisikan dan dibatasi oleh penyusun kuisioner untuk menghindari asumsi yang terlalu luas dan tidak terfokus.

Bapak/Saudara dimohon untuk memberikan pertimbangan/pendapat terhadap setiap penilaian secara banding berpasangan berdasarkan intuisi, pengalaman dan pengetahuan Bapak/Saudara selama ini.

Untuk membantu Bapak/Saudara dalam memberikan pertimbangan, skala banding berpasangan yang akan digunakan sebagai dasar penilaian adalah sebagai berikut:

Tabel skala penilaian hirarki (Saaty, T.L)

Tingkat Kepentingan	Definisi	Keterangan
1	Kedua elemen sama penting	Kedua elemen mempunyai pengaruh yang sama.
3	Elemen yang satu sedikit lebih penting daripada yang lainnya	Penilaian sedikit lebih memihak pada salah satu elemen dibanding pasangannya.
5	Elemen yang satu lebih penting daripada yang lainnya	Penilaian sangat memihak pada salah satu elemen dibanding pasangannya
7	Elemen yang satu sangat penting daripada elemen yang lainnya	Salah satu elemen sangat berpengaruh dan dominasinya tampak secara nyata.
9	Satu elemen mutlak sangat penting daripada elemen yang lainnya	Bukti bahwa salah satu elemen sangat penting daripada pasangannya adalah sangat jelas
2,4,6,8	Nilai tengah diantara dua pertimbangan yang berdekatan	Nilai ini diberikan jika ada terdapat keraguan diantara dua pilihan
Kebalikannya	Jika suatu aktivitas mendapat satu angka bila dibandingkan dengan aktivitas j,maka j mempunyai nilai kebalikannya bila dibandingkan dengan i.	

Contoh Pengisian Kuesioner

Berikut ini adalah pengambilan keputusan untuk menentukan tingkat kepentingan dari setiap kriteria yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan evaluasi pelatihan.

Untuk menentukan bobot prioritas dari setiap kriteria yang penting terhadap evaluasi pelatihan, maka dibuat perbandingan berpasangan sebagai berikut :

Kualitas Pengajaran	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kecukupan Isi
---------------------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---------------

Jika kualitas pengajaran dianggap berada diantara **lebih penting (5)** dan **sangat penting (7)** daripada sikap peserta dan instruktur, maka pilih angka 6 pada bagian kanan.

Kualitas Pengajaran	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Sikap serta Prilaku Instruktur
---------------------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--------------	---	---	---	--------------------------------

Jika kualitas pengajaran dianggap **mutlak sangat penting** daripada kualitas perlengkapan, maka pilih angka 9 pada bagian kiri.

Kualitas Pengajaran	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kualitas Perlengkapan
---------------------	--------------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	-----------------------

Sebaliknya, jika kualitas pengajaran dianggap **sangat penting** daripada rasio ceramah, maka pilih angka 9 pada bagian kanan.

Kualitas Pengajaran	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Rasio Ceramah
---------------------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--------------	---------------

Konsistensi Pengisian Kuesioner

Dalam mengisi kuesioner perbandingan berpasangan ini dibutuhkan sikap obyektif dan konsisten. Obyektif artinya responden yang mengisi kuesioner dapat mewakili kepentingan berbagai pihak. Sedangkan konsisten di sini artinya intensitas relasi antar gagasan atau antar obyek didasarkan pada suatu kriteria tertentu yang saling membenarkan secara logis.

Perbandingan berpasangan antar kriteria penilaian

Kualitas pengajaran	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kecukupan isi pelatihan
Kualitas pengajaran	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Sikap instruktur
Kualitas pengajaran	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kualitas perlengkapan
Kualitas pengajaran	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Rasio ceramah
Kecukupan isi pelatihan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Sikap instruktur
Kecukupan isi pelatihan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kualitas perlengkapan
Kecukupan isi pelatihan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Rasio ceramah
Sikap instruktur	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kualitas perlengkapan
Sikap instruktur	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Rasio ceramah
Kualitas perlengkapan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Rasio ceramah

Perbandingan berpasangan antar sub kriteria kualitas pengajaran

Kesiapan dari instruktur	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pengetahuan dari instruktur
Kesiapan dari instruktur	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Penyampaian materi jelas
Kesiapan dari instruktur	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Teknik & metod pengajaran
Pengetahuan dari instruktur	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Penyampaian materi jelas
Pengetahuan dari instruktur	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Teknik & metod pengajaran
Penyampaian materi jelas	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Teknik & metod pengajaran

Perbandingan berpasangan antar sub kriteria kecukupan isi dari pelatihan

Relevan terhadap pekerjaan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Isi dari materi lengkap
Relevan terhadap pekerjaan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Informasi up to date
Relevan terhadap pekerjaan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pelatihan yang sistematis
Isi materi lengkap	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Informasi up to date
Isi materi lengkap	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pelatihan yang sistematis
Informasi yang up to date	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pelatihan yang sistematis

Perbandingan berpasangan antar sub kriteria sikap dari instruktur...

Kedisiplinan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9
Kedisiplinan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9
Kedisiplinan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9
Kedisiplinan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9
Kedisiplinan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9
Inisiatif	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9
Inisiatif	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9
Inisiatif	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9
Inisiatif	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9
Latar belakang pengetahuan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9
Latar belakang pengetahuan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9
Latar belakang pengetahuan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9
Keaktifan dalam pelatihan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9
Keaktifan dalam pelatihan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9
Suasana kelas dinamis	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9
Interaksi dan respon instruktur	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9
Interaksi dan respon instruktur	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9
Interaksi dan respon instruktur	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9
Interaksi dan respon instruktur	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9

Perbandingan berpasangan antar sub kriteria kualitas perlengkapan

Pelayanan selama pelatihan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Perlengkapan alat pelatihan
Pelayanan selama pelatihan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Jumlah peserta
Pelayanan selama pelatihan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kualitas bahan instruksi
Perlengkapan alat pelatihan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Jumlah peserta
Perlengkapan alat pelatihan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kualitas bahan instruksi
Jumlah peserta	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kualitas bahan instruksi

Perbandingan berpasangan antar sub kriteria Rasio ceramah

Lama waktu pelatihan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Waktu istirahat
Lama waktu pelatihan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Teori dan praktek seimbang
Waktu istirahat	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Teori dan praktek seimbang

LAMPIRAN C



PENILAIAN ANTAR KRITERIA EVALUASI PELATIHAN

KRITERIA	RESPONDEN				n1 * n2 * ... * n4 (T)	aw	Nilai Akhir
	1	2	3	4			
Kualitas pengajaran	5	5	5	5	625.00	5	5
Kualitas pengajaran	3	1	1	1	3.00	1.32	1
Kualitas pengajaran	3	1	3	8	72.00	2.91	3
Kualitas pengajaran	3	1	3	4	36.00	2.45	2
Kecukupan isi pelatihan	1/5	1/3	1/3	1/3	0.01	0.29	1/3
Kecukupan isi pelatihan	5	1/3	1	3	5.00	1.50	2
Kecukupan isi pelatihan	3	1/3	1	1/3	0.33	0.76	1
Sikap dari instruktur	3	3	2	4	72.00	2.91	3
Sikap dari instruktur	3	1	3	5	45.00	2.59	3
Kualitas perlengkapan	3	1	1	3	9.00	1.73	2

PENILAIAN SUB KRITERIA KUALITAS PENGAJARAN

KRITERIA	RESPONDEN				n1 * n2 * ... * n4 (T)	aw	Nilai Akhir
	1	2	3	4			
Kesiapan Instruktur	1	1	1	1	1.00	1	1
	3	3	5	7	315.00	4.21	4
Pengetahuan Instruktur	3	1	5	6	90.00	3.08	3
	5	1	5	9	225.00	3.87	4
Penyampaian Materi	5	3	5	5	375.00	4.40	4
	1	1	3	1	3.00	1.32	1

PENILAIAN SUB KRITERIA KECUKUPAN DARI ISI PELATIHAN

KRITERIA	RESPONDEN				n1 * n2 * ... * n4 (T)	aw	Nilai Akhir
	1	2	3	4			
Relevan terhadap pekerjaan	1/3	3	1	3	3.00	1.32	1
Relevan terhadap pekerjaan	1/3	3	3	5	15.00	1.97	2
Relevan terhadap pekerjaan	5	3	5	6	450.00	4.61	5
Isi materi sesuai	1/3	3	3	2	6.00	1.57	2
Isi materi sesuai	5	3	3	5	225.00	3.87	4
Informasi up to date	3	3	3	5	135.00	3.41	3

PENILAIAN SUB KRITERIA DARI SIKAP INSTRUKTUR

KRITERIA		RESPONDEN				n1 * n2 * ... * n4 (T)	aw	Nilai Akhir
		1	2	3	4			
Kedisiplinan	Inisiatif	3	3	3	5	135.00	3.41	3
Kedisiplinan	Latar belakang pengetahuan & Ketrp.	3	5	1/3	4	20.00	2.11	2
Kedisiplinan	Keaktifan dalam pelatihan	3	5	1	6	90.00	3.08	3
Kedisiplinan	Suasana kelas dinamis	3	1	3	4	36.00	2.45	2
Kedisiplinan	Interaksi dan respon instruktur	3	1	1	1	3.00	1.32	1
Inisiatif	Latar belakang pengetahuan & Ketrp.	1	1	1/3	1/5	0.07	0.51	(2)
Inisiatif	Keaktifan dalam pelatihan	5	1	3	3	45.00	2.59	3
Inisiatif	Suasana kelas dinamis	5	1	3	5	75.00	2.94	3
Inisiatif	Interaksi dan respon instruktur	5	1	1/3	1/7	0.24	0.70	(3)
Latar belakang pengetahuan & Ketrp.	Keaktifan dalam pelatihan	5	1	3	4	60.00	2.78	3
Latar belakang pengetahuan & Ketrp.	Suasana kelas dinamis	5	3	5	3	225.00	3.87	4
Latar belakang pengetahuan & Ketrp.	Reaksi & respon instruktur	5	3	1	1/4	3.75	1.39	2
Keaktifan dalam pelatihan	Suasana kelas dinamis	5	3	3	1	45.00	2.59	3
Keaktifan dalam pelatihan	Interaksi dan respon instruktur	1/7	1	1/3	1/3	0.01	0.31	(3)
Suasana kelas dinamis	Interaksi dan respon instruktur	1/5	1/3	1/5	1/7	0.00	0.21	(3)

PENILAIAN SUB KRITERIA DARI KUALITAS PERLENGKAPAN

KRITERIA	RESPONDEN				n1 * n2 * ... * n4 (T)	aw	Nilai Akhir
	1	2	3	4			
Pelayanan selama pelatihan	5	1	1	1	25.00	2.24	2
Pelayanan selama pelatihan	5	1	5	5	100.00	3.16	3
Pelayanan selama pelatihan	1/3	1	1	3	1.00	1.00	1
Perengkapan pelatihan	5	1	3	3	45.00	2.59	3
Perengkapan pelatihan	5	1	1/2	1	2.50	1.26	1
Jumlah peserta	1/3	1	1/5	1/3	0.02	0.39	(3)

PENILAIAN SUB KRITERIA DARI RASIO CERAMAH

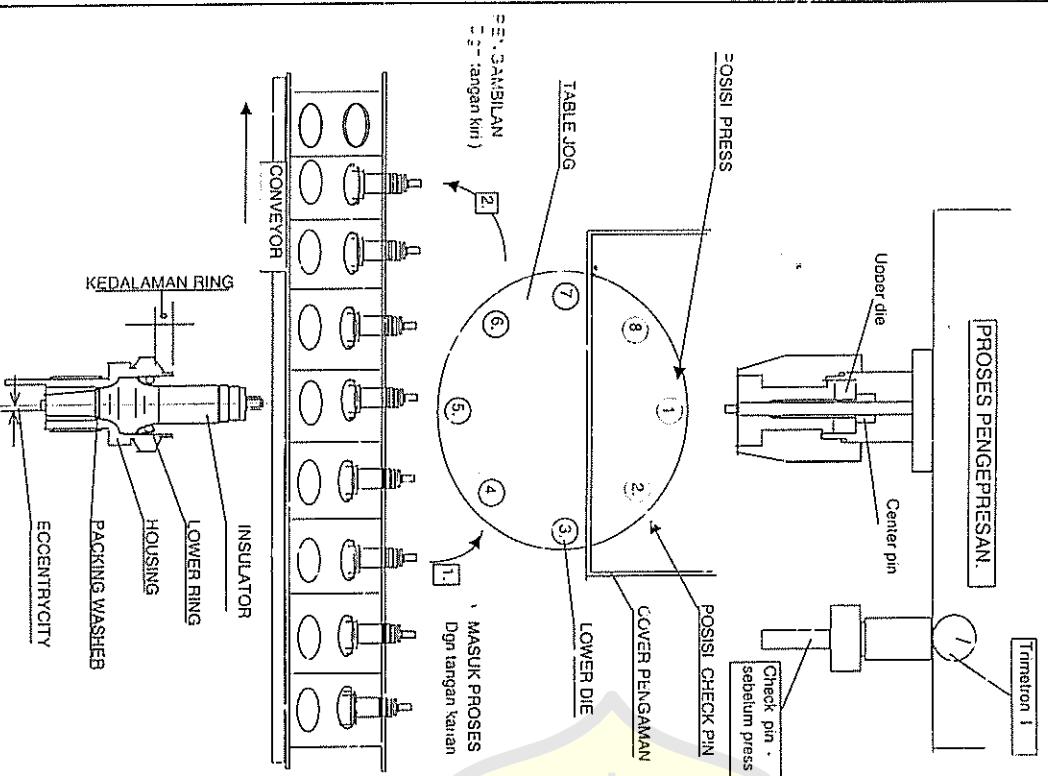
KRITERIA	RESPONDEN				n1 * n2 * ... * n4 (T)	aw	Nilai Akhir
	1	2	3	4			
Lama waktu pelatihan	1/5	1/3	1/3	1/3	0.07	0.41	1/3
Lama waktu pelatihan	3	3	1/3	1	3.00	1.32	1
Waktu istirahat	5	5	3	3	225.00	3.87	4

LAMPIRAN D



PEDOMAN BEKERJA

ILUSTRASI / GAMBAR



NO	REVISI	TGL REVISI	TGL EFFECT	OLEH	APPR
1					
2					
3					
4					

NAMA PROSES	LOWER RING PRESSING	No PROSES	7.2	LINE : 1	NAMA PRODUK:	SPARK PLUG	DISETUJUI
NAMA M/C, ALAT	LOWER RING PRESS, HOUSING, INSULATOR, RING	TYPE / MODEL :	W, X, U				
URUTAN BEKERJA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nyalakan switch panel mesin dan buka keran udara. 2. Setting upper die, check pin, centering pin pada mesin lowering. 3. Setting timetron 1 dengan MASTER JIG (timetron harus menunjukkan angka "0" (Fungsi sensor)). 4. Pengecheckan setting timetron dengan housing, insulator, ring tanpa washer atau dengan washer double untuk timetron 1. 5. Pengkalan insulator dan housing melalui pengepresan. 6. Bila ada NO GOOD m/c stop lampu nyala, ambil busi NG dan masukan ke pakayoke (Fungsi sensor). 7. Tekanan oli pump. 8. Kedalaman sesudah pengepresan. 9. Posisi check pin (sebelum di pres terhadap packing washer & lower ring check). 10. Posisi check pin (sesudah di pres terhadap packing washer & lower ring check). 11. Check TOOL & equipment. 12. Appearance. 13. TOOL Check: Magnet 14. Check: Kondisi TLB 						

NAMA TOOL	W	X	U
CHECK PIN (BEFORE)	J 1512	J 1512 A	J 1512 A
CHECK PIN (AFTER)	-	-	-
UPPER DIE	J 2871	J 2872	J 2872
LOWER DIE	J 2863	J 2862	J 2862
CENTERING PIN	J 2851	J 2852	J 2844 A
CENTER UPPER DIE	-	-	J 2852

TYPE	U / X	W
LOAD (TON)	0.8 +0 -0.1	1.0 +0 -0.1
ECCENTRICITY	< 0.3	
Centering table	1 / BULAN	LEADER / FOREMAN
Check load Cell	1 / BULAN	LEADER / FOREMAN

PERHATIAN

1. Periksa kondisi mesin dan kwalitas busi sesuai standart.
2. Pedoman kerja harus dikuasai dan diikuti.
3. Bila ada keluhan proses / kualitas segera laporkan ke Leader / Foreman
4. REPAIR NG proses Low ring oleh LEADER.

KESELAMATAN

1. Jangan membeukan lelak palet atau busi pada waktu mesin ber
2. Jangan membuka tutup mesin pada waktu mesin beroperasi.
3. Periksa fungsi alat pengaman / photo master.
4. Matikan mesin pada saat akan memperbaiki lelak palet lau peny.

P M

1. Perhatikan jadwal pelumasan dar. service.
2. Perhatikan gerakan / suara mesin yang mencurigakan.
3. Jaga kebersihan mesin dan tempat kerja.

LAMPIRAN E



PENENTUAN JUMLAH RESPONDEN

(SAMPEL)

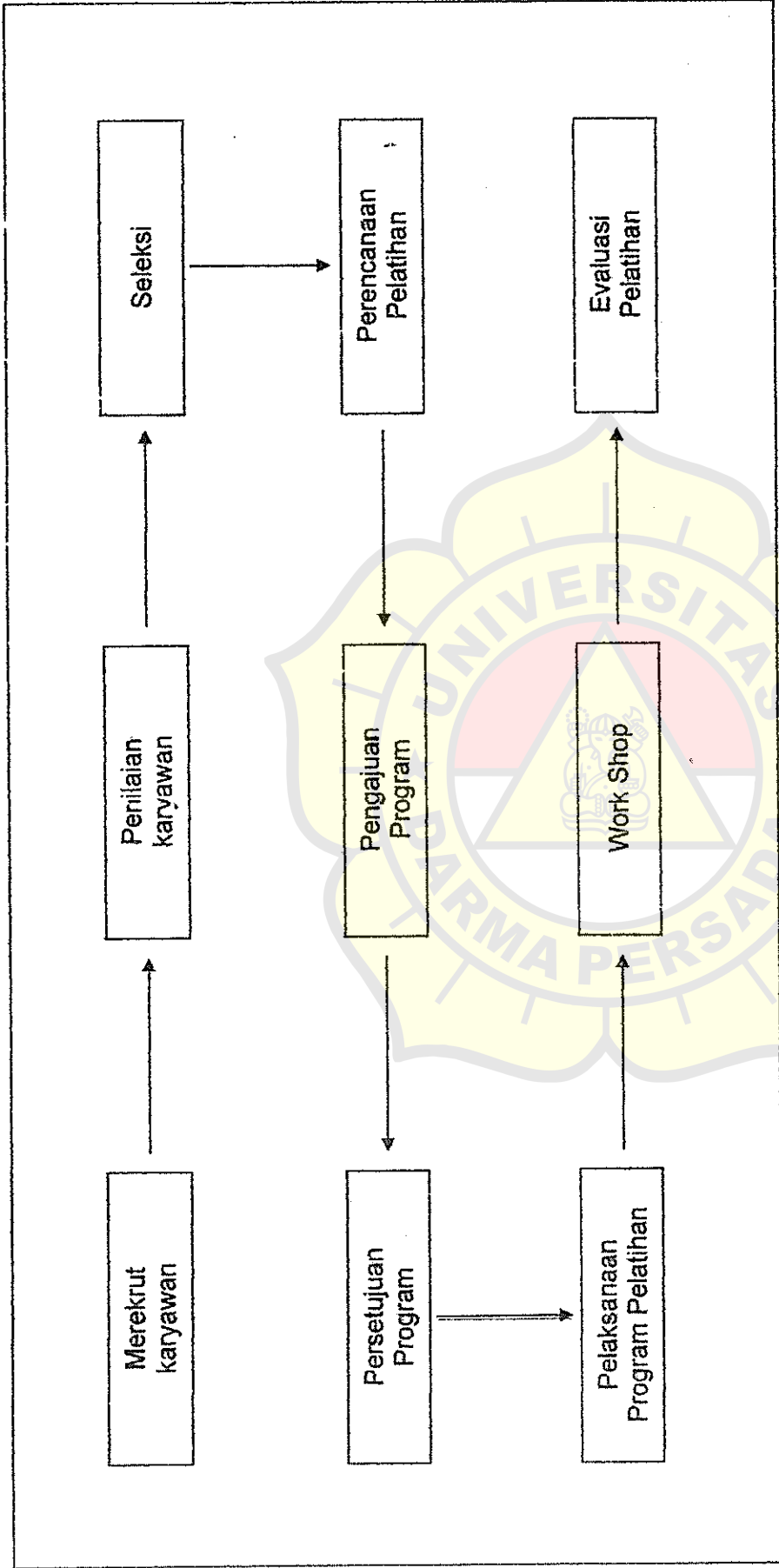
Target populasi untuk penentuan jumlah sampel adalah data jumlah peserta pelatihan yang ada pada tahun 2004, dimana peserta yang ikut pelatihan adalah karyawan baru untuk operator teknis bagian produksi.

Yang mana nantinya akan ditugaskan untuk bagian produksi AC, filter, busi, generator. Dimana dapat diketahui jumlah populasinya 65 dan persen kelonggaran ketidak telitiannya adalah $\alpha = 0,1$

Adapun pengambilan data dilakukan secara acak.

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N(C)^2} \\ &= \frac{65}{1 + 65(0,1)^2} \\ &= 39,39 = 40 \text{ responden} \end{aligned}$$

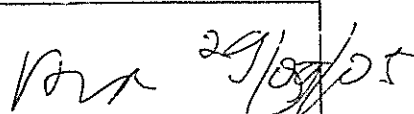

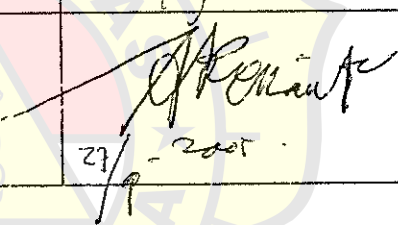
Jadi responden yang diperlukan untuk pengambilan data penelitian adalah masing-masing 40 kuesioner.



Gambar 5.1. Arus Informasi dari Kegiatan HRD

LEMBAR PERBAIKAN

Nama : ATIK SUBANDIYAH
NIM : 00220014
Jurusan : Teknik Industri

No	Uraian Perbaikan	Dosen
1	Ir. Herman Noer, ME - Instrumen Quisioner	 29/09/05
2	Ir. Budi S., MT - Analisis Konsistensi (Tabel / Histogram) - Flowchart - Ringkasan Hirarki (AHP) Angka masing-masing Variabel. - Kesimpulan	 22/9/05
3	Ir. Atik Kumianto, M.Eng - Flow / Prosedur - Responden	 27/9/05